



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13114-13123

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengetahuan Politik Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Reska Putri Ismail<sup>1✉</sup>, Fidyawati Monoarfa<sup>2</sup>, Nur Sakinah Aries<sup>3</sup>, Ariyanto Nggilu<sup>4</sup>

(1)(2)(3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Gorontalo

(4) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: [reskaputriismail@ung.ac.id](mailto:reskaputriismail@ung.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pendidikan politik pada tingkat sekolah dasar memiliki peranan krusial dalam memberikan dasar pemahaman tentang sistem politik dan kewarganegaraan kepada anak-anak, sebagai persiapan mereka menjadi warga negara yang informasi dan bertanggung jawab di masa depan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis kurikulum pendidikan politik di sekolah dasar. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi peran pendidikan politik dalam pengembangan pengetahuan politik pada anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan politik di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan politik anak-anak. Guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi politik dengan bahasa dan pendekatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek berbasis politik, dapat membantu anak-anak memahami konsep politik secara menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: *Pendidikan Politik, Pengetahuan Politik, Sekolah Dasar, Sistem Politik, Kewarganegaraan*

## Abstract

Political education at primary school level plays a crucial role in providing children with a basic understanding of political systems and citizenship, as they prepare them to become informed and responsible citizens of the future. The research method used in this study is a qualitative approach involving class observation, interviews with teachers, and analysis of the curriculum of political education in elementary schools. The collected data is analyzed thematically to identify the role of political education in the development of political knowledge in primary school children. Research findings show that political education in primary school plays an important role in developing children's political knowledge. Teachers have the responsibility to deliver political material in a language and approach that is appropriate to the level of understanding of children. Interactive learning methods, such as group discussions, role-playing games, and policy-based projects, can help children understand political concepts in a fun and relevant way to their daily lives.

*Keyword: Political Education, Political Knowledge, School of Policy, The Political System, Citizenship*

## PENDAHULUAN

Pendidikan politik di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan politik pada anak Usia Sekolah. Anak-anak pada usia sekolah dasar adalah generasi muda penerus bangsa yang akan menjadi warga negara di masa depan. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki pemahaman yang baik tentang sistem politik dan kewarganegaraan agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan politik dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan politik di sekolah dasar bertujuan untuk memperkenalkan konsep politik secara sederhana dan relevan dengan kehidupan anak-anak. Melalui pendidikan politik, anak-anak dapat belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, prinsip dasar demokrasi, pengambilan keputusan politik, dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam proses politik dengan cara yang positif. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, anak-anak saat ini terpapar dengan berbagai informasi politik dari berbagai sumber. Namun, informasi yang diterima tanpa panduan yang tepat dapat menyebabkan pemahaman yang salah atau tidak lengkap tentang politik. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan politik di sekolah dasar untuk memberikan landasan pengetahuan politik yang akurat dan seimbang kepada anak-anak. Pun Sheldon S. Wolin (1960) dalam teori pembentukan identitas politiknya menyatakan bahwa "pengalaman politik awal membentuk karakter dan kualitas pengalaman politik dan keterlibatan seseorang di masa depan".

Dengan demikian, pendidikan politik di sekolah dasar menjadi penting untuk membentuk identitas politik yang kuat pada anak-anak sejak usia sekolah. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman politik awal berperan penting dalam

membentuk karakter dan kualitas pengalaman politik serta keterlibatan individu di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan politik di sekolah dasar menjadi sangat penting dalam membentuk identitas politik yang kuat pada anak-anak sejak Usia Sekolah. Dengan pendidikan politik yang tepat, anak-anak dapat memperoleh pemahaman tentang politik, nilai-nilai demokrasi, partisipasi politik, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya politik dalam kehidupan mereka dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses politik di masa depan. Dengan demikian, pendidikan politik di sekolah dasar berperan krusial dalam membentuk identitas politik yang kuat pada generasi muda

Pendidikan politik merupakan aspek penting dalam pembentukan pengetahuan dan kesadaran politik pada anak-anak usia sekolah dasar. Sekolah dasar adalah tahap awal dalam proses pendidikan formal anak-anak, di mana mereka mulai mengembangkan pemahaman tentang dunia sekitar dan peran mereka sebagai warga negara. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan politik yang tepat pada tahap ini agar anak-anak dapat memahami konsep politik secara sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan politik di sekolah dasar bukan hanya tentang memberikan pengetahuan tentang sistem politik, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan politik. Dengan pemahaman politik yang baik sejak dini, anak-anak dapat belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, pentingnya toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan nilai-nilai demokrasi. Pendidikan politik di sekolah dasar juga bertujuan untuk membentuk warga negara yang kritis, mandiri, dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan politik yang efektif, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi politik, dan mengambil keputusan yang bijaksana. Mereka juga dapat belajar tentang pentingnya dialog, diskusi, dan negosiasi dalam proses pengambilan keputusan politik.

Kenyataannya, pendidikan politik di sekolah dasar masih belum menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan. Banyak sekolah dasar yang belum menyediakan materi politik secara terstruktur dan menyeluruh. Beberapa faktor yang memengaruhi hal ini adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menyampaikan materi politik secara efektif, serta prioritas pendidikan yang lebih mengarah pada mata pelajaran lain. Selain itu, ada juga perbedaan dalam pendekatan dan isi pendidikan politik di sekolah dasar antara satu negara dengan negara lainnya. Beberapa negara mungkin memiliki kurikulum yang lebih terstruktur dan menyeluruh dalam pengajaran politik di tingkat sekolah dasar, sedangkan negara lain mungkin belum memiliki standar yang jelas dalam hal ini. Hal ini menyebabkan ketidakmerataan dalam

pengembangan pengetahuan politik pada anak-anak di berbagai negara. Selain tantangan kurikulum, masih ada stigma yang menganggap politik sebagai sesuatu yang rumit atau hanya berhubungan dengan orang dewasa. Hal ini dapat menghambat minat dan motivasi anak-anak untuk belajar dan memahami politik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan dalam pendidikan politik di sekolah dasar untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan menarik bagi anak-anak.

Namun, ada beberapa inisiatif baik yang telah dilakukan dalam pengembangan pendidikan politik di sekolah dasar. Beberapa sekolah dan pendidik telah menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek berbasis politik, yang membantu anak-anak memahami konsep politik dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan politik, seperti pemilihan ketua kelas, kunjungan ke institusi politik lokal, atau simulasi pemilihan umum, juga memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dalam konteks politik.

Dalam menghadapi tantangan dan kenyataan tersebut, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan politik yang efektif di sekolah dasar. Guru perlu diberikan pelatihan dan sumber daya yang cukup untuk menyampaikan materi politik dengan baik, sedangkan orang tua perlu terlibat aktif dalam mendukung dan memperluas pengetahuan politik anak-anak di luar lingkungan sekolah.

Dengan adanya kesadaran dan komitmen bersama, pendidikan politik di sekolah dasar dapat menjadi bagian yang penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki pengetahuan dan pemahaman politik yang kuat. Hal ini akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan demokrasi, partisipasi politik, dan pembangunan masyarakat yang lebih baik di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Creswell (Kosasih, 2016) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau manusia. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga pendekatan naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau alamiah, apa adanya, dan tidak dimanipulasi. Latar penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Duingingi Kota Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 22 Duingingi, sampel dalam penelitian yaitu siswa Kelas 4,5,dan 6 SDN 22 Duingingi Kota Gorontalo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait kurikulum pendidikan politik di sekolah dasar. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan politik di sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang pendidikan formal pertama dalam sistem pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Biasanya, SD menerima siswa pada usia 6 atau 7 tahun dan memberikan pendidikan selama 6 tahun sebelum siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Tujuan utama dari SD adalah memberikan dasar pendidikan yang kuat kepada siswa. Pendidikan di SD meliputi berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni, dan pendidikan jasmani. Selain itu, pendidikan karakter, moral, dan etika juga menjadi bagian penting dalam kurikulum SD, Lickona (1991: 45-46) menjelaskan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas mengembangkan nilai karakter. Pentingnya SD dalam pendidikan adalah karena jenjang ini merupakan fondasi bagi perkembangan akademik dan pribadi siswa di masa depan. SD membantu siswa mempelajari keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung yang menjadi dasar penting dalam pembelajaran selanjutnya. Selain itu, SD juga membantu mengembangkan sikap positif terhadap belajar, mengajarkan nilai-nilai moral, dan membantu mengenalkan siswa pada lingkungan sosial yang lebih luas. Johanson dkk (2011:109) bahwa sekolah merupakan lembaga yang telah lama dipandang sebagai lembaga untuk mempersiapkan siswa untuk hidup, baik secara akademis dan sebagai agen moral dalam masyarakat. Sekolah Dasar juga memiliki peran dalam membantu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa. Mereka dapat mengenali bakat dan minat siswa serta memberikan dukungan yang sesuai. Mereka juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP).

### Pentingnya Pengetahuan Politik Di Sekolah Dasar

Pengetahuan politik merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang harus diajarkan sejak dini, termasuk di sekolah dasar untuk membentuk pemahaman politik pada anak-anak sejak usia dini. Dalam proses pembelajaran politik, anak-anak belajar tentang konsep dasar politik, struktur pemerintahan, sistem demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta pentingnya partisipasi aktif dalam proses demokrasi. Pentingnya pengetahuan politik di sekolah dasar dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, pendidikan

politik membantu dalam pembentukan kesadaran politik pada anak-anak. Melalui pembelajaran politik, anak-anak dapat memahami dan mengenali peran mereka dalam masyarakat dan negara. Mereka akan memahami pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Selain itu, pendidikan politik juga mendorong partisipasi demokratis. Anak-anak diajarkan tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum, memberikan suara, dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan partisipatif melalui pemilihan kelas atau pemilihan perwakilan siswa. Dengan demikian, mereka akan menjadi warga negara yang aktif dan peduli terhadap kepentingan masyarakat. Pendidikan politik di sekolah dasar juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap toleransi dan menghargai keragaman. Anak-anak diajarkan untuk menghormati perbedaan pendapat dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Melalui pemahaman politik, mereka dapat memahami pentingnya hidup dalam harmoni dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dan menghormati hak-hak mereka. Pengetahuan politik di sekolah dasar juga membantu membentuk warga negara yang aktif dan terlibat dalam kehidupan politik. Anak-anak diajarkan untuk menyampaikan pendapat mereka secara bertanggung jawab, berdiskusi dengan teman-teman mereka, dan mengambil bagian dalam kegiatan sosial yang berkaitan dengan isu-isu politik. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan negosiasi yang penting dalam kehidupan politik.

Terdapat beberapa teori yang membahas tentang pentingnya pengetahuan politik di Sekolah Dasar. Beberapa teori yang terkait dengan pentingnya pengetahuan politik di sekolah dasar meliputi:

1. Westheimer, J., & Kahne, J. (2004) dan Hess, D. E., & McAvoy, P. (2014) Teori Pendidikan Kewarganegaraan : Teori ini menekankan pentingnya pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar untuk membentuk warga negara yang aktif, berpartisipasi, dan berpengetahuan politik. Pendidikan kewarganegaraan membantu anak-anak memahami prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta proses pembuatan keputusan politik.
2. Barber, B. R. (1984) dan Levine, P. (2012) Teori Keterlibatan Sipil: Teori ini berfokus pada pentingnya keterlibatan sipil sejak usia dini untuk membentuk sikap partisipatif dan kesadaran politik yang kuat. Dengan memperoleh pengetahuan politik di Sekolah Dasar, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman tentang peran mereka sebagai warga negara dan mulai berpartisipasi dalam kegiatan politik yang sesuai dengan tingkat usia mereka.

3. Piaget, J. (1973) dan Kohlberg, L. (1971) Teori Pengembangan Kognitif: Teori ini menekankan bahwa pengetahuan politik di Sekolah Dasar dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak-anak. Memahami konsep politik seperti sistem pemerintahan, hak dan kewajiban warga negara, dan proses pembuatan keputusan politik dapat memperluas pemikiran mereka dan membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih kompleks tentang dunia di sekitar mereka.
4. Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (Eds.). (2010) dan Nieto, S. (2010) Teori Pendidikan Multikultural: Teori ini menyoroti pentingnya pengetahuan politik di Sekolah Dasar dalam konteks masyarakat yang multikultural. Melalui pendidikan politik yang inklusif, anak-anak dapat memahami berbagai perspektif politik, menghormati perbedaan, dan membangun pemahaman yang lebih luas tentang nilai-nilai demokrasi dan keadilan.
5. Halstead, J. M., & Taylor, M. J. (2000) dan Reimers, F., & Chung, C. K. (Eds.). (2016) Teori Persiapan Masa Depan: Teori ini berpendapat bahwa pengetahuan politik di Sekolah Dasar merupakan persiapan untuk masa depan anak-anak sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Dengan memperoleh pemahaman politik yang baik sejak usia dini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan berpikir mandiri yang penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik di kemudian hari.

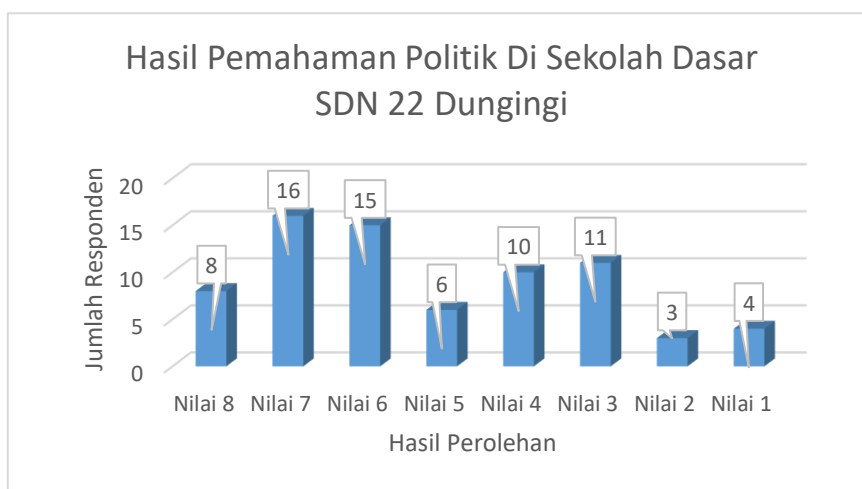
#### Realita Pengetahuan Politik Di Sekolah Dasar

Pada Realitanya pengetahuan politik pada anak Sekolah Dasar masih terbatas dan tergantung pada konteks sekolah dan kurikulum yang diterapkan. Pada tingkat ini, anak-anak biasanya diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar politik melalui mata pelajaran seperti pendidikan kewarganegaraan, pendidikan moral dan sosial, atau bahkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pengembangan keterampilan sosial dan kewarganegaraan. Pada tahap awal Sekolah Dasar, pengetahuan politik anak-anak masih sangat dasar. Mereka mungkin mempelajari tentang simbol-simbol negara, seperti bendera dan lambang negara, serta lagu kebangsaan. Mereka juga dapat belajar tentang pemerintahan dan peran penting dari pemimpin, seperti presiden atau perdana menteri. Konsep demokrasi dan hak asasi manusia juga mungkin diperkenalkan dengan bahasa yang sederhana dan melalui contoh-contoh konkret.

Selain itu, anak-anak hanya mempelajari tentang perbedaan antara hak dan kewajiban secara umum. Mereka mungkin diberitahu tentang hak-hak dasar yang dimiliki setiap individu, seperti hak untuk hidup, hak untuk pendidikan, dan hak untuk memiliki pendapat. Mereka juga dapat belajar tentang tanggung jawab mereka sebagai warga negara, seperti menghormati perbedaan, berperilaku yang baik, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Namun, penting untuk diingat bahwa pengetahuan politik pada anak-anak Sekolah Dasar seringkali bersifat konseptual dan umum. Mereka mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang bagaimana sistem politik sebenarnya berfungsi, seperti bagaimana pemimpin dipilih atau bagaimana kebijakan publik dibuat. Mereka mungkin juga belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai isu politik kontemporer, seperti kebijakan publik, politik global, atau perdebatan politik yang kompleks, hal ini menuntut guru harus lebih prefer dalam menyiapkan materi maupun memadupadankan materi politik sehingga anak dapat dengan mudah memahami materi apa yang sedang dibawakan oleh guru tersebut. Realitas pengetahuan politik pada anak Sekolah Dasar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang sosial-ekonomi, lingkungan keluarga, dan akses terhadap sumber daya pendidikan. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang lebih politik sadar, memiliki diskusi keluarga yang terbuka tentang politik, atau terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang memperluas pemahaman mereka tentang politik, mungkin memiliki pengetahuan politik yang lebih luas dan lebih mendalam.

Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah, dari hasil penyebaran kuisioner berjumlah 9 item soal kepada siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 22 Duingi, dengan total jumlah siswa sebanyak 73, dapat dilihat bahwa tidak ada 1 pun dari siswa tersebut menjawab benar 9 soal yang diberikan, paling tinggi siswa menjawab 8 nomor dengan benar. Hal ini memperkuat realita bahwa pengetahuan politik di Sekolah dasar masihlah rendah.



Gambar 1.

Diagram

Hasil Pemahaman Politik Siswa

### Faktor Rendahnya Pengetahuan Politik Di Sekolah Dasar

Rendahnya pengetahuan politik pada anak-anak Sekolah Dasar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurikulum yang terbatas dalam hal pendidikan politik di tingkat Sekolah Dasar. Beberapa sistem pendidikan mungkin memiliki kurikulum yang tidak mencakup materi politik secara memadai atau hanya memberikan pengetahuan dasar



tentang konsep-konsep politik. Fokus utama pendidikan di Sekolah Dasar mungkin lebih pada mata pelajaran inti seperti matematika dan bahasa, sehingga kurangnya waktu dan sumber daya yang diberikan untuk pengajaran politik juga dapat menyebabkan rendahnya pemahaman politik pada anak-anak. Selain itu, rendahnya pengetahuan politik juga dapat dipengaruhi oleh keterbatasan keterampilan dan pengetahuan guru. Guru yang tidak memiliki pemahaman yang cukup atau rasa percaya diri dalam mengajar materi politik mungkin cenderung menghindari atau hanya memberikan pengetahuan yang terbatas pada mata pelajaran tersebut. Selain itu, pengetahuan politik anak-anak juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka. Jika anak-anak tidak terlibat dalam diskusi politik di rumah atau tidak memiliki akses terhadap sumber daya politik seperti buku atau berita, mereka mungkin tidak memiliki paparan yang cukup untuk memperoleh pengetahuan politik yang lebih luas.

Selain faktor internal di sekolah dan keluarga, rendahnya pengetahuan politik pada anak-anak Sekolah Dasar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kurangnya kesadaran politik di masyarakat atau penggunaan media yang tidak terarah. Budaya yang kurang berorientasi pada politik atau kurangnya kesadaran politik di masyarakat umum juga dapat mempengaruhi rendahnya pengetahuan politik pada anak-anak. Ketika politik tidak dianggap penting atau dibicarakan secara aktif di masyarakat, anak-anak mungkin tidak merasa tertarik untuk mempelajari tentang politik. Selain itu, anak-anak saat ini terpapar pada berbagai bentuk media, seperti televisi dan internet. Namun, jika paparan media tersebut tidak terarah atau tidak ada panduan yang tepat, anak-anak mungkin tidak memperoleh pengetahuan politik yang akurat atau dapat dipercaya. Untuk mengatasi rendahnya pengetahuan politik di Sekolah Dasar, diperlukan upaya yang holistik dan kolaboratif. Penting untuk memperhatikan kurikulum yang mencakup pendidikan politik yang memadai, memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam mengajar politik, mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan politik di dalam dan di luar sekolah, serta melibatkan keluarga dan masyarakat dalam membantu meningkatkan pemahaman politik anak-anak. Dengan demikian, kita dapat membantu membangun generasi yang memiliki pengetahuan politik yang luas dan memahami peran serta tanggung jawab mereka sebagai warga negara.

#### SIMPULAN

Pendidikan politik di sekolah dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran politik anak-anak. Melalui pendidikan politik, anak-anak dapat memahami konsep dasar politik, mengembangkan sikap partisipatif, dan memahami pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan politik. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan menjadi kunci efektivitas pendidikan politik di sekolah dasar. Dengan pendidikan politik yang kuat,

anak-anak dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, peduli pada kepentingan bersama, dan siap berpartisipasi dalam kehidupan politik di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (Eds.). (2010). *Multicultural education: Issues and perspectives*. John Wiley & Sons.
- Barber, B. R. (1984). *Strong democracy: Participatory politics for a new age*. University of California Press.
- Halstead, J. M., & Taylor, M. J. (2000). *Values in education and education in values*. Routledge.
- Hess, D. E., & McAvoy, P. (2014). *The political classroom: Evidence and ethics in democratic education*. Routledge.
- Johansson, E., dkk. 2011. "Practices For Teaching Moral Values in the Early Years: A 295 Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar Call for a Pedagogy Of Participation". *Education, Citizenship And Social Justice*, 6 (2), Hlm. 109–124.
- Kohlberg, L. (1971). *From is to ought: How to commit the naturalistic fallacy and get away with it in the study of moral development*. Academic Press.
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Civic Skill Mahasiswa. *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25 (2), 64-74.
- Levine, P. (2012). *We are the ones we have been waiting for: The promise of civic renewal in America*. Oxford University Press.
- Lickona, T. 1991. *Educating For Character*. New York: Bantam Books.
- Nieto, S. (2010). *Affirming diversity: The sociopolitical context of multicultural education*. Pearson.
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent: The future of education*. Viking Press.
- Reimers, F., & Chung, C. K. (Eds.). (2016). *Teaching and learning for the twenty-first century: Educational goals, policies, and curricula from six nations*. Harvard Education Press.
- Westheimer, J., & Kahne, J. (2004). What kind of citizen? The politics of educating for democracy. *American educational research journal*, 41(2), 237-269.